

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sanusi (2011:115-116) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian ini termasuk didalam kategori penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014:7).

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *seasoned equity offerings* (SEO). Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2013 – 2015.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Data merupakan input utama bagi suatu penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal, seperti data keuangan, data pegawai dan lain – lain dari *Indonesian Stock Exchange*, www.idx.co.id. Sumber data berupa laporan

keuangan satu tahun sebelum SEO dan setelah SEO. Adapun data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- a) Total Aktiva Lancar
- b) Total Hutang Lancar
- c) Laba bersih operasi (*net operating income*)
- d) Arus kas operasi (*cash flow from operating*)

3.3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:137), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya karena data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data yang digunakan yakni data keuangan perusahaan yang terdaftar dan melakukan SEO dengan *right issue* di BEI tahun 2013 - 2015. Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia yang termuat dalam publikasi BEI yang bisa didapat dengan *mendownload fact book* BEI. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang lebih mengacu kepada angka- angka yang menunjukkan jumlah serta banyaknya nominal yang ada di dalam suatu data.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia dan Sebelum dan Sesudah melakukan *Seasoned Equity Offerings* (SEO) 2014 - 2016.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:81). Mengacu pada penelitian Prabandari (2010), *right issue* digunakan sebagai proksi SEO karena perusahaan di Indonesia sebagian besar proses SEO dilakukan dengan cara menjual hak (*right*) kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru dengan harga tertentu. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel harus memenuhi kriteria – kriteria yang dikehendaki penulis. Kriteria penentuan sampel bertujuan untuk menghindari adanya *miss* spesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Adapun kriteria yang diisyaratkan sebagai berikut :

- 1) Perusahaan menerbitkan *right issue* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016
- 2) Perusahaan tersebut tidak melakukan *right issue* lebih dari satu kali dan *corporation action* lain, seperti IPO, *stock split*, pembagian saham bonus, *reverse stock*, *warrant*, peleburan usaha, maupun penggabungan usaha.
- 3) Bukan merupakan bank dan lembaga keuangan lainnya.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan menerbitkan <i>right issue</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.	45
Perusahaan yang tidak masuk dalam sampel:	
1. Perusahaan tersebut tidak melakukan <i>right issue</i> lebih dari satu kali dan <i>corporation action</i> lain, seperti IPO, <i>stock split</i> , pembagian saham bonus, <i>reverse stock</i> , <i>warrant</i> , peleburan usaha, maupun penggabungan usaha	(15)
2. Bukan merupakan bank dan lembaga keuangan lainnya	(17)
Sampel yang digunakan	13

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono,2014).

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara Dokumentasi. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi ini adalah mencari serta mengumpulkan data sekunder dari sumber terpercaya dan

relevan yang terdapat pada www.IDX.co.id. Data yang dikumpulkan adalah berupa laporan keuangan terhitung tahun 2014 sampai tahun 2016.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) serta variabel independen (variabel bebas). Adapun yang menjadi variabel dependen (Y) didalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sedangkan variabel independen (X_1) dan (X_2) adalah Manajemen Laba sebelum *Seasoned Equity Offerings* (SEO) dan Manajemen Laba sesudah *Seasoned Equity Offerings* (SEO).

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

a. Manajemen laba

Manajemen laba merupakan tindakan- tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Sulistyanto, 2008: 80).

b. Kinerja Keuangan

Helfert (1996) mengemukakan kinerja perusahaan adalah hasil dari semua keputusan yang dilakukan secara terus – menerus oleh manajemen.

c. *Seasoned Equity Offering* (SEO)

Seasoned Equity Offering (SEO) adalah penawaran saham tambahan yang dilakukan oleh perusahaan publik yang memerlukan tambahan dana untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasinya (Sulistyanto,2008:81).

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional meliputi penjelasan mengenai variabel penelitian, konsep variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dan tujuan ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

a. Manajemen Laba

Rumus perhitungan manajemen laba adalah sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba} = \text{Laba bersih} - \text{ arus kas operasi}$$

b. Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

3.7 Instrumen penelitian

Ari Kunto (2006) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan, sedangkan didalam Ari Kunto edisi sebelumnya menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Instrumen	Indikator	Skala
1.	Manajemen Laba	Laba Bersih Arus Kas	Laba Bersih – Arus Kas	Rasio
2.	Kinerja Keuangan	Aktiva Lancar Kewajiban Lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
3.	<i>Seasoned Equity Offerings</i>	Harga tawaran saham baru (HTSB) Harga pelaksanaan persaham (PS)	HTSB – PS	Rasio

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014), mengemukakan pendapat tentang analisis data bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam- macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Setelah data yang diperoleh, tahapan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang relevan, informasi yang di dapat dari proses pengolahan data inilah yang nantinya akan dipergunakan

sebagai alat untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam suatu penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan rumusan masalah yang dihadapi menggunakan beberapa teknik diantaranya :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata- rata (mean), standar deviasi, dan varian. Di dalam analisis ini metode analisisnya menggunakan uji statistik F (Simultan) yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dan independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat atau dependen.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian terhadap data yang diperoleh untuk memastikan kelayakan data agar lolos dari asumsi klasik. Pengujian ini menggunakan metode:

1) Uji normalitas

Data yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel dalam sebuah penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan analisis grafik dan analisis statistik. Asumsi yang digunakan dalam analisis grafik adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2011).

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2011).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2011).

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung sekaligus: pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Ghozali, 2006)

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$K_{in} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

K_{in} = kinerja perusahaan

α = konstanta

X_1 = manajemen laba sebelum melakukan *seasoned equity offerings*(SEO)

X_2 = manajemen laba sesudah melakukan *seasoned equity offerings* (SEO)

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

Pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan memilih data ke dalam variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk mempermudah perhitungan dan hasil perhitungan yang lebih akurat, maka peneliti menggunakan komputer program berupa statistik, yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.8.4 Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang paling sesuai untuk menguji hipotesis. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test. Kedua model uji beda tersebut populer digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan setelah. Uji beda

digunakan untuk mengavaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua pengamatan yang berbeda. Pengamatan tertentu pada penelitian ini adalah peristiwa *seasoned equity offerings*. Jika perlakuan tersebut tidak berpengaruh terhadap objek maka nilai rata – rata pengukurannya adalah sama dengan atau dianggap nol atau hipotesis nol (H_0) diterima. Jika ternyata pernyataan berpengaruh, nilai rata – rata pengukuran tidak sama dengan nol dan hipotesis nolnya (H_0) ditolak, berarti hipotesis alternatifnya diterima.

